

Minggu Ke	Angka IPH (%)	Komoditi Andil Perubahan Harga
M1	1,16	Beras Bawang Merah Cabai merah

		Beras
M2	-1,47	Bawang Merah
		Cabai merah
		Beras
M3	-1,68	Bawang Merah
		Cabai merah
		Beras
M4	-1,92	Bawang Merah
		Cabai rawit

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Masih tingginya tingkat ketergantungan pasokan kebutuhan masyarakat dari luar wilayah Kabupaten Flores Timur

2. Panjangnya rantai distribusi dan kesenjangan informasi antar pelaku usaha yang menyebabkan perbedaan harga barang. sebagai contoh minimnya informasi terkait penjualan minyak goreng merk Minyak Kita yang saat ini tidak tersedia banyak di pasaran. jikapun ada, masih dijual dengan harga di atas harga HET yang ditetapkan pemerintah, karena pedagang menjual dengan harga sesuai dengan harga perolehan dan biaya lain seperti biaya transportasi, dll

3. Produktivitas pangan yang kurang baik sebagai akibat kondisi iklim dan cuaca yang cenderung berubah-ubah disebagian besar wilayah Kabupaten Flores Timur yang berpengaruh pada tingkat kesuburan tanah dan produktivitas pangan

4. Menurunnya daya beli masyarakat yang menjadi salah satu penyebab lesunya perekonomian masyarakat sebagai akibat menurunnya penghasilan masyarakat.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan pemantauan harga komoditas barang kebutuhan pokok masyarakat setiap hari yang berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian

2. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah Bersubsidi khusus beras SPHP yang berlokasi pada 10 kelurahan di Kecamatan Larantuka

3. Melakukan koordinasi terkait ketersediaan barang kebutuhan pokok masyarakat di tingkat distributor

4. Pelatihan bidang pengembangan teknologi pertanian, pertanian organik dan kegiatan usaha tani lainnya yang berkoordinasi dengan penyuluh pertanian dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

5. Pengembangan unit pengelolaan pupuk dan pestisida organik

6. Terus memberikan himbauan Gerakan Menanam khususnya tanaman cepat panen seperti lombok, tering, tomat dengan memanfaatkan pekarangan rumah
7. Terus mengkampanyekan gerakan NONA SARI SETIA atau Gerakan No Nasi Satu Hari, Sehat dan Bahagia dimana gerakan ini mengajak masyarakat untuk melakukan diversifikasi pangan untuk konsumsi sehari-hari dengan memanfaatkan hasil kebun seperti ubi dan pisang sebagai pengganti beras

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Kabupaten Flores Timur melakukan evaluasi rutin setiap minggu bersamaan dengan pelaksanaan Rakornas Pengendalian Inflasi Daerah yang diikuti secara virtual. Evaluasi dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan yang termuat dalam roadmap dan perubahan harga barang sebagai dasar perhitungan angka IPH setiap minggu yang dilaporkan BPS serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengendalian inflasi di daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Kabuapten Flores Timur terus berkoordinasi, bersinergi dan berkolaborasi dengan Bank Indonesia, Pemerintah Provinsi NTT melalui Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Setda Provinsi NTT, Instansi/OPD terkait, Stakeholders maupun lembaga dan instansi vertikal lainnya